

ABSTRAK

PERAN PENYULUH, EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, DAN KOMPETENSI PETANI DALAM PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN HASIL HUTAN (Studi Kasus di Gapoktanhut Pujo Makmur KPH Pesawaran Provinsi Lampung)

Oleh

NINDYA FIRZA BILBINA

Pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan memerlukan kompetensi petani yang didukung oleh peran penyuluh dan efektivitas komunikasi dalam kegiatan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat peran penyuluh, efektivitas komunikasi, dan kompetensi petani dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan di Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Pujo Makmur, KPH Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan November–Desember 2025 di Gapoktanhut Pujo Makmur, Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, yang mengelola lahan di area Kesatuan Pengelolaan Hutan Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan terhadap 67 responden yang dipilih secara random sampling dari 205 anggota Gapokatan. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh, efektivitas komunikasi, dan kompetensi petani berada pada kategori sedang. Penyuluh telah menjalankan perannya sebagai edukator, diseminator informasi dan inovasi, fasilitator, konsultan, serta supervisor, namun belum optimal dalam mendorong kemandirian petani. Komunikasi penyuluh cukup mampu meningkatkan pemahaman, sikap, dan tindakan petani, meskipun belum maksimal. Kompetensi petani dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan juga cukup baik, tetapi masih memerlukan pendampingan dan penguatan keterampilan untuk mendukung pengelolaan hutan yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: edukator, diseminator, fasilitator, kemandirian petani, komunikasi.

ABSTRACT

THE ROLE OF EXTENSION WORKERS, COMMUNICATION EFFECTIVENESS, AND FARMERS' COMPETENCIES IN THE MANAGEMENT AND UTILIZATION OF FOREST PRODUCTS (A Case Study at Gapoktanhut Pujo Makmur, Pesawaran Forest Management Unit, Lampung Province)

By

NINDYA FIRZA BILBINA

The management and utilization of forest products require farmers' competencies, supported by the role of extension workers and effective communication during extension activities. This study aims to determine the extent of extension workers' roles, the effectiveness of communication, and farmers' competencies in the management and utilization of forest products at the Pujo Makmur Forest Farmers' Group Association (Gapoktanhut) in the Pesawaran Forest Management Unit (KPH), Lampung Province. The study was conducted in November–December 2025 at the Pujo Makmur Forest Farmers Group Association (Gapoktanhut), Banjaran Village, Padang Cermin Subdistrict, Pesawaran Regency, which manages land within the Forest Management Unit of Pesawaran, Lampung Province. The study involved 67 respondents selected via random sampling from 205 members of the Gapokatan. Data were collected through interviews using a questionnaire and analyzed descriptively. The results of the study indicate that the level of extension workers' roles, communication effectiveness, and farmers' competencies fall into the moderate category. Extension workers have fulfilled their roles as educators, disseminators of information and innovations, facilitators, consultants, and supervisors; however, they have not yet been fully effective in promoting farmers' self-reliance. Extension workers' communication has been fairly effective in improving farmers' understanding, attitudes, and actions, although not to the fullest extent. Farmers' competencies in managing and utilizing forest products are also quite good, but they still require guidance and skill-building to support independent and sustainable forest management.

Keywords: communication, educator, disseminator, facilitator, farmer autonomy.